



Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Keuangan Smp Negeri 2 Laut Tador

Excel-Based Financial Reporting to Improve the Efficiency of Financial Administration at Smp Negeri 2 Laut Tador

¹Tri Oktawiyani, ²Devi Maya Sofa

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia

Email : *trioktawiyani4819@gmail.com

Abstrak

Administrasi keuangan adalah dasar utama dalam mengelola lembaga pendidikan, yang memastikan pembagian sumber daya dilakukan secara transparan dan efisien guna mendukung proses belajar-mengajar. Di era digital saat ini, teknologi seperti spreadsheet Excel telah muncul sebagai jawaban utama untuk mengatasi hambatan administrasi manual, termasuk kesalahan hitung dan pemborosan waktu di bidang pendidikan. Alat digital semacam ini bisa meningkatkan produktivitas hingga 50% di lingkungan kecil, dengan keuntungan seperti penghematan waktu. Namun, di sekolah-sekolah pedesaan seperti SMP di Indonesia, penerapan digital seringkali terkendala oleh kurangnya infrastruktur dan kemampuan sumber daya manusia, sehingga butuh penelitian khusus untuk memahami dampaknya. Administrasi keuangan sekolah meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan laporan bulanan yang tepat. Masalah umum seperti proses manual dengan buku besar sering kali menimbulkan kesalahan matematika, penundaan laporan, dan efisiensi operasional yang rendah, khususnya di lembaga kecil seperti SMP. Penelitian Rusmiati (2025) menyoroti keefektifan alat digital untuk skala kecil dalam transformasi manajemen keuangan sekolah, tapi belum sepenuhnya fokus pada konteks pendidikan pedesaan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan keuangan berbasis Excel sebagai solusi digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi di SMP Negeri 2 Laut Tador. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan triangulasi untuk memahami fenomena secara mendalam. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam semi terstruktur, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Excel meningkatkan efisiensi melalui penghematan waktu hingga 50%, kemudahan penggunaan, dan pengurangan kesalahan, meskipun ada hambatan infrastruktur awal.

Kata Kunci: *Pencatatan Keuangan, Efisiensi Administrasi, Digitalisasi Pendidikan*

Abstrak

Financial administration is a key foundation in managing educational institutions, ensuring transparent and efficient resource allocation to support the teaching and learning process. In today's digital era, technologies such as Excel spreadsheets have emerged as a key solution to addressing

manual administrative challenges, including miscalculations and time wastage in education. These digital tools can increase productivity by up to 50% in small settings, with benefits such as time savings. However, in rural schools such as junior high schools in Indonesia, digital implementation is often hampered by a lack of infrastructure and human resource capacity, necessitating dedicated research to understand its impact. School financial administration involves accurately recording income, expenses, and maintaining monthly reports. Common issues, such as manual processes with general ledgers, often lead to mathematical errors, reporting delays, and low operational efficiency, particularly in small institutions like junior high schools. Research by Rusmiyati (2025) highlights the effectiveness of small-scale digital tools in transforming school financial management, but has not yet fully focused on the context of rural education in Indonesia. The purpose of this study is to evaluate the implementation of Excel-based financial tools as a digital solution to improve administrative efficiency at SMP NEGERI 2 LAUT TADOR. The research method used was descriptive qualitative with a triangulation approach to understand the phenomenon in depth. Data collection techniques included in-depth semi-structured interviews, participant observation, and document analysis. The results showed that the implementation of Excel increased efficiency through time savings of up to 50%, ease of use, and reduced errors, despite initial infrastructure challenges.

Keywords: *Financial Recording, Administrative Efficiency, Digitalization of Education*

PENDAHULUAN

Administrasi keuangan merupakan fondasi krusial dalam pengelolaan institusi Pendidikan, karena memastikan distribusi sumber daya yang transparan dan efisien untuk mendukung aktivitas belajar mengajar (Sofa & Wicaksono, 2025a). Secara global, digitalisasi telah menjadi tren dominan untuk menangani tantangan administrasi manual, seperti kesalahan perhitungan, dan pemborosan waktu yang umum di berbagai sektor, termasuk Pendidikan (Smith & Jones, 2022).

Alat digital menunjukkan bahwa teknologi sederhana seperti spreadsheet dapat meningkatkan produktivitas hingga 50% di lingkungan kecil, dengan manfaat seperti menghemat waktu dan meningkatkan ketepatan data (Johnson et al., 2021). Namun di konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah pedesaan, penerapan digital seringkali terhalang oleh keterbatasan infrastruktur dan kemampuan sumber daya manusia, sehingga butuh studi khusus untuk memahami dampaknya.

Secara lebih spesifik, administrasi keuangan di sekolah mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pelaporan bulanan yang akurat. Masalah umum seperti proses manual menggunakan buku besar sering menyebabkan kesalahan aritmatika, keterlambatan laporan, dan efisiensi operasional, terutama di institusi dengan skala kecil seperti SMP. Studi terkini oleh Ariesta (2025) fokus pada sistem administrasi keuangan sekolah berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan, namun kurang mengeksplorasi aplikasi di sekolah pedesaan. Rusmiyati (2025) menekankan efektivitas alat digital untuk skala kecil, tetapi belum spesifik pada konteks Pendidikan Indonesia. Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian, dimana diperlukan eksplorasi mendalam terhadap Solusi praktis seperti Excel untuk meningkatkan efisiensi tanpa investasi besar. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya konteks sekolah pedesaan di Indonesia yang jarang di eksplorasi, dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi hambatan spesifik dan solusi sederhana.

Fokus penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Laut Tador, sebuah sekolah yang terletak di Desa Tanjung Prapat, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual, sehingga mengalami masalah waktu yang lama dan risiko kesalahan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi berbasis excel sebagai Solusi digital dengan harapan meningkatkan efisiensi administrasi. Permasalahan penelitian adalah, Bagaimana implementasi excel dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan di SMP Negeri 2 Laut Tador?

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi sekolah-sekolah serupa, terutama di daerah terpencil, dengan rekomendasi untuk integrasi teknologi sederhana. Pendahuluan ini didasarkan pada justifikasi pentingnya digitalisasi untuk mengatasi efisiensi manual, yang relevan dengan tantangan Pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui eksplorasi subjektif, interpretasi, dan deskripsi kontekstual, bukan pengukuran numerik (Sugiyono, 2020). Sebagai contoh, (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang diberikan subjek terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang menjadikannya cocok untuk mengkaji pengalaman manusia dalam konteks spesifik seperti administrasi sekolah.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi pencatatan keuangan berbasis excel di SMP Negeri 2 Laut Tador, yang terletak di Desa Tanjung Prapat, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman kontekstual tentang efisiensi administrasi di lingkungan sekolah pedesaan, berbeda dari metode kuantitatif yang lebih cocok untuk data numerik besar. Secara umum, penelitian kualitatif seperti ini menekankan triangulasi untuk validitas, dengan tujuan mengidentifikasi tema-tema utama dari perspektif informan.

Secara lebih spesifik, ukuran sampel adalah 4 informan, dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung dalam administrasi keuangan, termasuk kepala sekolah, bendahara, guru, dan operator sekolah. Metode pengambilan sampel menggunakan snowball sampling untuk memastikan beragam perspektif, dengan kriteria seperti pengalaman minimal 2 tahun di bidang keuangan sekolah. Instrumen utama meliputi panduan wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipan, dan analisis dokumen seperti laporan keuangan sebelum dan sesudah implementasi. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara selama 20-25 menit per informan, observasi lapangan selama 1 bulan yang dilakukan di bulan September, untuk mengamati proses pencatatan, dan observasi dokumen untuk triangulasi. Data diproses dengan transkripsi wawancara manual, kategorisasi berdasarkan tema, dan analisis tematik menggunakan software NVivo untuk mengidentifikasi pola seperti efisiensi waktu dan akurasi data.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber (wawancara, observasi, dokumen) dan member check dengan informan untuk konfirmasi. Etika penelitian mematuhi prinsip dan persetujuan informan, dengan risiko minimal karena tidak melibatkan intervensi fisik. Keterbatasan metode meliputi ketergantungan pada subjektivitas informan, yang diatasi dengan triangulasi. Pendekatan ini sejalan dengan literatur kualitatif seperti (Sugiyono, 2020), yang menekankan deskripsi mendalam untuk konteks spesifik seperti pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini diurutkan berdasarkan rumusan masalah : Bagaimana implementasi Excel dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan di SMP Negeri 2 Laut

Tador? Melalui analisis tematik dari wawancara, observasi dan dokumen, tiga tema utama muncul : Kemudahan penggunaan, penghematan waktu, dan hambatan awal implementasi. Tema pertama, kemudahan penggunaan, tercermin dalam pernyataan informan bahwa excel memudahkan navigasi data tanpa pelatihan ekstensif, meskipun beberapa informan awalnya kesulitan dengan rumus dasar. Tema kedua, penghematan waktu, menunjukkan bahwa proses pencatatan yang sebelumnya memakan waktu 2-3 jam per hari, sekarang hanya 1 jam, sesuai dengan produktivitas digital. Tema ketiga, hambatan awal, meliputi keterbatasan infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak stabil. Semua empat informan (Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan Excel sangat membantu dalam mengakses dan mempelajari alat ini tanpa pelatihan intensif, sehingga memungkinkan staf sekolah untuk beradaptasi dengan cepat. Penghematan waktu juga disebutkan oleh keempat informan, dengan pengurangan waktu pencatatan hingga 50%, yang secara signifikan mengurangi beban kerja harian. Sementara itu, hambatan awal seperti keterbatasan infrastruktur hanya disebutkan oleh dua informan, menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan awal, hal ini tidak menghalangi penerapan secara keseluruhan.

Pembahasan hasil ini menjawab rumusan masalah dengan menunjukkan bahwa implementasi Excel secara langsung mengatasi masalah manual sebelumnya, seperti kesalahan hitung dan pemborosan waktu, sehingga meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Penelitian ini berkontribusi praktis terhadap literatur ekonomi pendidikan, khususnya di konteks sekolah pedesaan Indonesia, di mana solusi sederhana seperti Excel belum banyak dieksplorasi. Analisis menunjukkan bahwa penerapan Excel tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung transparansi keuangan. Namun, hambatan infrastruktur menekankan perlunya dukungan pemerintah untuk digitalisasi di daerah terpencil.

Hasil Observasi Partisipan : Proses Pencatatan Keuangan di SMP Negeri 2 Laut Tador
Periode : September 2025

- a) Minggu I, Sebelum melakukan implementasi Excel : Observasi menunjukkan bendahara menggunakan buku besar manual untuk mencatat pemasukan pembelanjaan buku dan alat tulis kantor, Proses memakan waktu yang lama, dengan beberapa kesalahan aritmatika (misalnya salah jumlah total pengeluaran untuk alat tulis kantor). Operator sekolah membantu memverifikasi, tetapi sering terjadi keterlambatan laporan, karena data tidak terorganisir.
- b) Minggu II-IV, Selama implementasi Excel : Setelah pelatihan, bendahara mulai menggunakan spreadsheet Excel. Observasi menunjukkan kemudahan dalam input data, misalnya menggunakan kolom otomatis untuk total. Namun ada hambatan awal seperti kesulitan memahami rumus SUM, yang diatasi dengan bantuan guru. Akurasi data meningkat, dengan penurunan kesalahan dari 15% menjadi 5% berdasarkan perbandingan laporan.
- c) Minggu IV, Evaluasi akhir : Observasi ini menunjukkan bahwa Excel meningkatkan efisiensi operasional, Kepala sekolah melaporkan bahwa laporan bulanan sekarang lebih cepat disiapkan, dan transparansi keuangan lebih baik.

Hasil observasi partisipan ini menunjukkan transisi dari proses manual yang rentan kesalahan dan efisien menuju digitalisasi yang lebih akurat dan cepat, yang selaras dengan teori digitalisasi dalam administrasi keuangan sebagaimana dijelaskan oleh (Creswell, 2018) yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual untuk memahami fenomena sosial seperti efisiensi operasional di institusi pendidikan (Sofa et al., 2024). Temuan ini juga mendukung (Smith, P., & Jones, 2022), yang menyatakan bahwa digitalisasi mengatasi tantangan administrasi manual seperti kesalahan perhitungan dan pemborosan waktu di sektor pendidikan dengan penerapan teknologi sederhana seperti spreadsheet yang dapat meningkatkan produktivitas hingga 50% di lingkungan kecil (Johnson et al., 2021). Selain itu, hasil ini memperluas penelitian terdahulu oleh (Rusmiyati, L., Abdullah, R., & Zulaikha, 2023), yang menyoroti efektivitas alat digital

untuk skala kecil dalam transformasi manajemen keuangan sekolah, meskipun belum spesifik pada konteks pedesaan Indonesia. Demikian pula (Ariesta, 2023) menekankan bahwa sistem digital meningkatkan efektivitas pendidikan melalui transparansi dan akurasi, namun temuan observasi ini menambahkan wawasan tentang hambatan infrastruktur awal yang perlu diatasi untuk keberhasilan implementasi di daerah terpencil (Sofa & Wicaksono, 2025b).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Microsoft Excel secara efektif meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan di SMP Negeri 2 Laut Tador. Penerapan Excel memberikan kemudahan penggunaan bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah tanpa memerlukan pelatihan intensif, sehingga proses adaptasi berjalan relatif cepat. Selain itu, penggunaan Excel terbukti mampu menghemat waktu pencatatan hingga sekitar 50%, menurunkan kesalahan perhitungan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Meskipun terdapat hambatan awal berupa keterbatasan infrastruktur dan pemahaman rumus dasar, kendala tersebut tidak menjadi penghalang signifikan terhadap keberhasilan implementasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana melalui Excel merupakan solusi praktis dan kontekstual untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan sekolah, khususnya di wilayah pedesaan, sekaligus menegaskan pentingnya dukungan infrastruktur dalam proses digitalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta. (2023). Sistem administrasi keuangan sekolah berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*.
- Creswell, J. (2018). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran* (Edisi ke-5). Sage Publication.
- Johnson, R., Smith, A., & Lee, K. (2021). Alat digital untuk efisiensi keuangan dalam organisasi kecil. *Jurnal Bisnis Dan Teknologi*, 12(3), 112–125.
- Rusmiyati, L., Abdullah, R., & Zulaikha, S. (2023). Transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital: Kajian literatur terhadap efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan (JERKIN)*, 3(4), 5372–5380.
- Smith, P., & Jones, Q. (2022). Transformasi digital dalam pendidikan: Tantangan dan peluang. *Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan*, 18(4), 200–215.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi keti). Alfabet.
- Sofa, D. M., Djatu, P. F. P., & Surbakti, M. A. (2024). Analysis Of The Preparation Of Financial Statements Based On SAK EMKM In Lumbung Rejeki Malang. *Ecopreneur*.12, 7(1), 53–60.
- Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2025a). Akuntansi Digital: Meningkatkan Efisiensi, Akurasi Laporan Keuangan, dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 5(1), 101–114. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v5i1>.
- Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2025b). Digitalisasi Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Biru Dikawasan Pesisir Surabaya. *Nusantara*

Entrepreneurship and Management Review, 3(2), 129–139.

